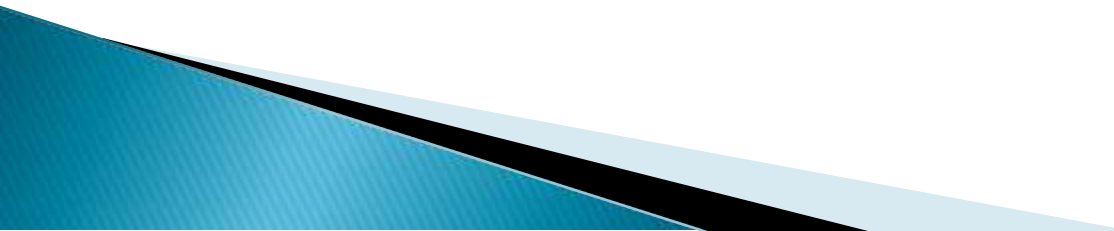


SURVEILAN EPIDEMIOLOGI

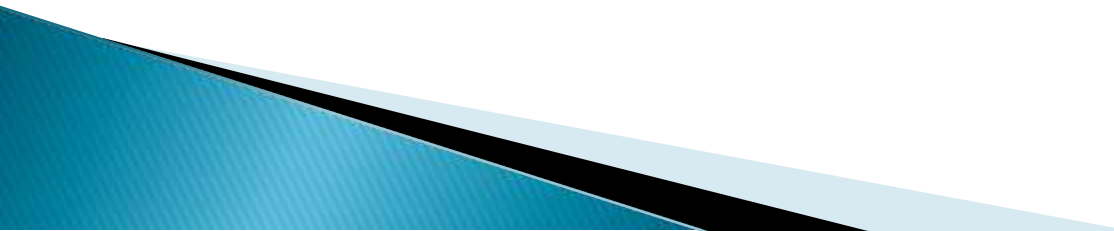
Tujuan pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami :

1. Pengertian surveilan epidemiologi
 2. Visi, misi dan tujuan serta strategi surveilan epidemiologi
 3. Macam-macam surveilan epidemiologi
 4. Kegiatan surveilan epidemiologi
 5. Manajemen surveilan epidemiologi
- 

- ▶ Sebagai acuan pembangunan kesehatan adalah konsep “Paradigma Sehat”, yaitu pembangunan kesehatan yang memberikan prioritas utama pada upaya pelayanan peningkatan kesehatan (promotif) dan pencegahan penyakit (preventif) dibandingkan upaya pelayanan penyembuhan/pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

PENGERTIAN

- ▶ WHO, surveilans adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara sistematis dan terus menerus serta penyebaran informasi kepada unit yang membutuhkan untuk dapat mengambil tindakan.
- 

- ▶ surveilans epidemiologi adalah kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah-masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah-masalah kesehatan tersebut, agar dapat melakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan.
- ▶ Sistem surveilans epidemiologi merupakan tatanan prosedur penyelenggaraan surveilans epidemiologi yang terintegrasi antara unit-unit penyelenggara surveilans dengan laboratorium, sumber-sumber data, pusat penelitian, pusat kajian dan penyelenggara program kesehatan, meliputi tata hubungan surveilans epidemiologi antar wilayah Kabupaten/Kota, Propinsi dan Pusat

KEDUDUKAN SURVEILAN EPIDEMIOLOGI

SISTEM KESEHATAN NASIONAL



SUB SISTEM
SISTEM INFORMASI KESEHATAN NASIONAL



SUB-SUB SISTEM
Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan

A. VISI :

- ▶ Manajemen kesehatan berbasis fakta yang cepat, tepat, dan akurat.


B. MISI

1. Memperkuat sistem surveilans di setiap unit pelaksana program kesehatan.
2. Meningkatkan kemampuan analisis dan rekomendasi epidemiologi yang berkualitas dan bermanfaat.
3. Menggalang dan meningkatkan kerjasama dan kemitraan unit surveilans dalam pertukaran serta penyebaran informasi.
4. Memperkuat sumber daya manusia di bidang epidemiologi untuk manajer dan fungsional

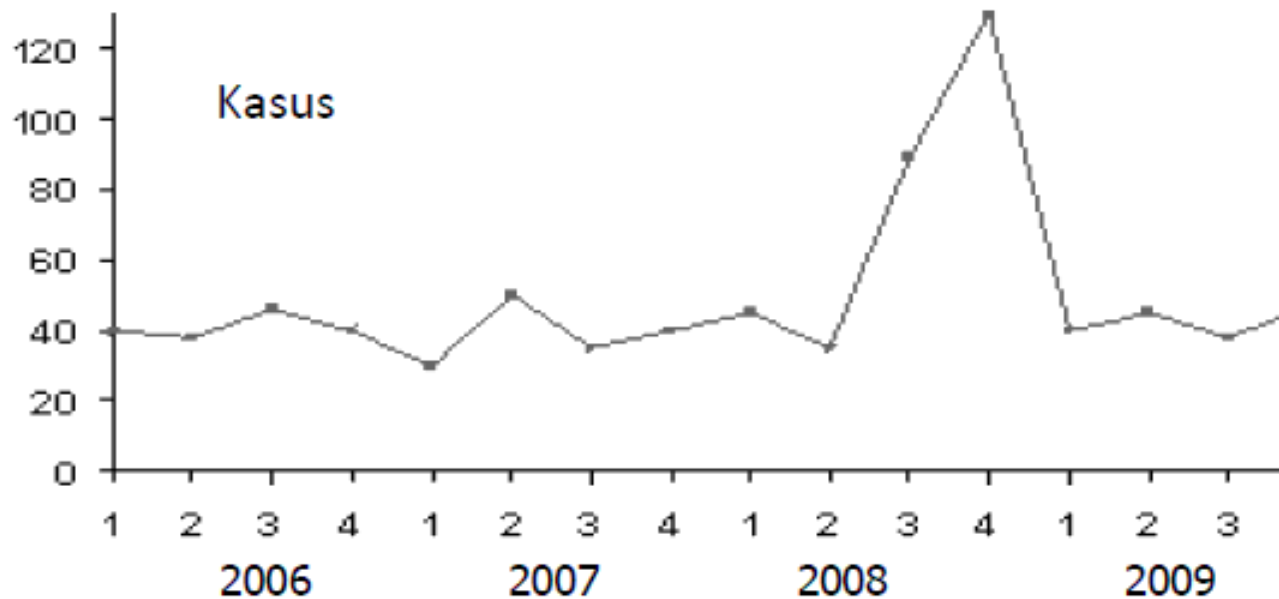
C. TUJUAN

- ▶ Tersedianya data dan informasi epidemiologi sebagai dasar manajemen kesehatan untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi program kesehatan dan peningkatan kewaspadaan serta respon kejadian luar biasa yang cepat dan tepat secara nasional, propinsi dan kabupaten/kota menuju Indonesia sehat

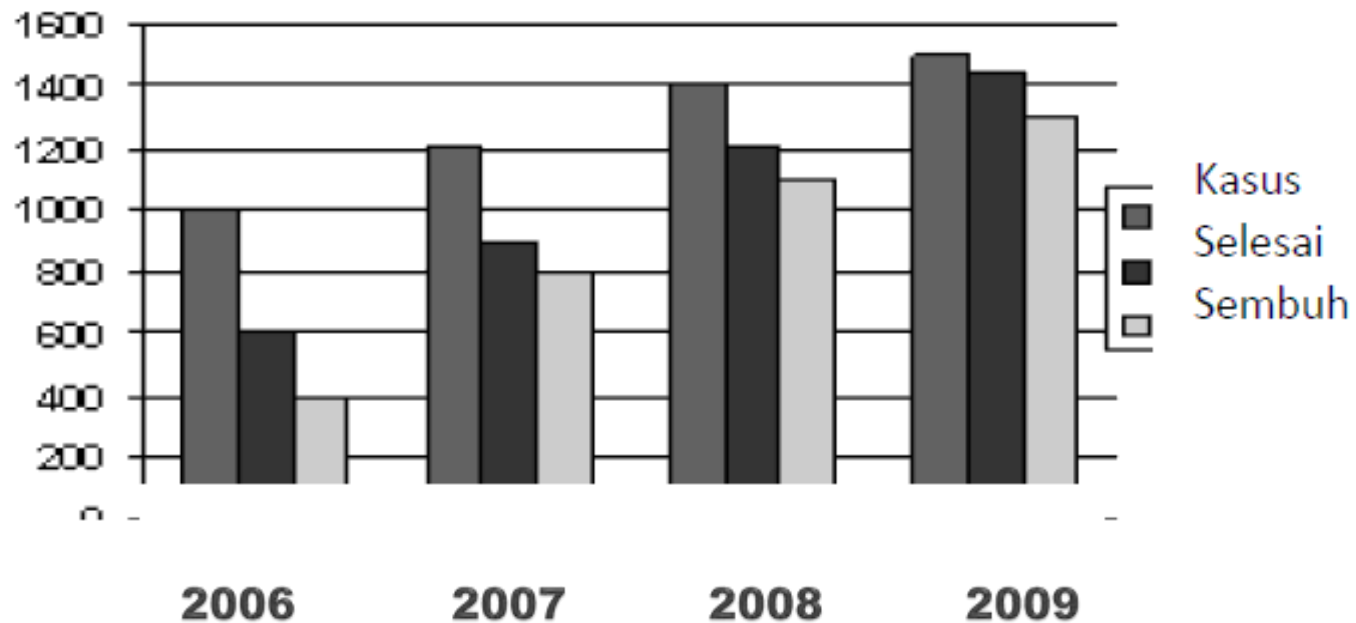
Tujuan khusus surveilans:

1. Memonitor kecenderungan (trends) penyakit;
 2. Mendeteksi perubahan mendadak insidensi penyakit, untuk mendeteksi dini outbreak;
 3. Memantau kesehatan populasi, menaksir besarnya beban penyakit (disease burden) pada populasi;
 4. Menentukan kebutuhan kesehatan prioritas, membantu perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi program kesehatan;
 5. Mengevaluasi cakupan dan efektivitas program kesehatan;
 6. Mengidentifikasi kebutuhan riset
- 

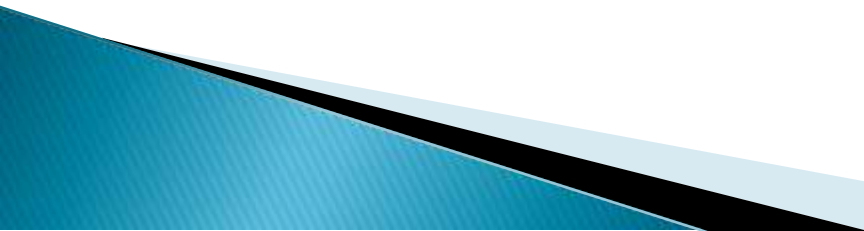
Tujuan: Mendeteksi outbreak disentri dengan memonitor insidensi Kasus diare berdarah akut di sebuah kabupaten pedalaman per kuartal, 2006 - 2009



Tujuan: Memonitor kemampuan program TB dalam memastikan kerampungan pengobatan (completion) dan kesembuhan (cure) kasus TB tahun 2006-2009

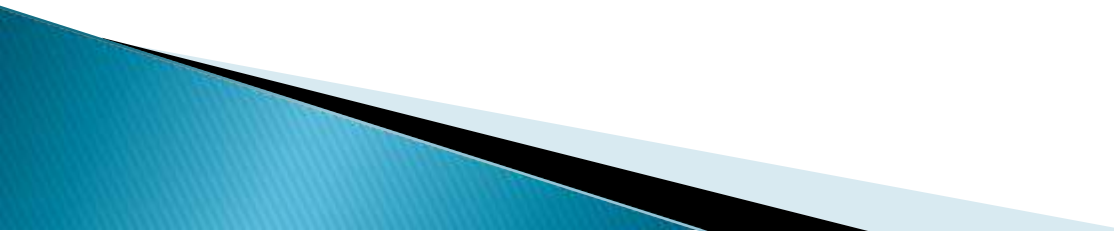


D. STRATEGI

1. Advokasi dan dukungan perundang-undangan
 2. Pengembangan sistem surveilans sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan program secara nasional, propinsi dan kabupaten/kota, termasuk penyelenggaraan sistem kewaspadaan dini kejadian luar biasa penyakit dan bencana
 3. Peningkatan mutu data dan informasi epidemiologi
 4. Peningkatan profesionalisme tenaga epidemiologi.
 5. Pengembangan tim epidemiologi yang handal.
 6. Penguatan jejaring survailans epidemiologi.
 7. Peningkatan surveilans epidemiologi setiap tenaga kesehatan.
 8. Peningkatan pemanfaatan teknologi komunikasi informasi elektromedia yang terintegrasi dan interaktif.
- 

MACAM-MACAM SURVAILANS EPIDEMIOLOGI KESEHATAN

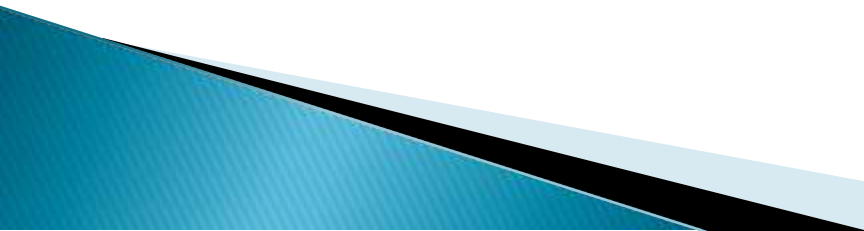
terdiri dari

1. Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular,
 2. Surveilans Epidemiologi Penyakit Tidak Menular,
 3. Surveilans Epidemiologi Kesehatan Lingkungan Dan Perilaku,
 4. Surveilans Epidemiologi Masalah Kesehatan,
 5. Surveilans Epidemiologi Kesehatan Matra
- 

1. Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular

- ▶ Merupakan analisis terus menerus dan sistematis terhadap penyakit menular dan faktor risiko untuk mendukung upaya pemberantasan penyakit menular.

2. Surveilans Epidemiologi Penyakit Tidak Menular

- ▶ Merupakan analisis terus menerus dan sistematis terhadap penyakit tidak menular dan faktor risiko untuk mendukung upaya pemberantasan penyakit tidak menular.
- 

3. Surveilans Epidemiologi Kesehatan Lingkungan dan Perilaku

- ▶ Merupakan analisis terus menerus dan sistematis terhadap penyakit dan faktor risiko untuk mendukung program penyehatan lingkungan.

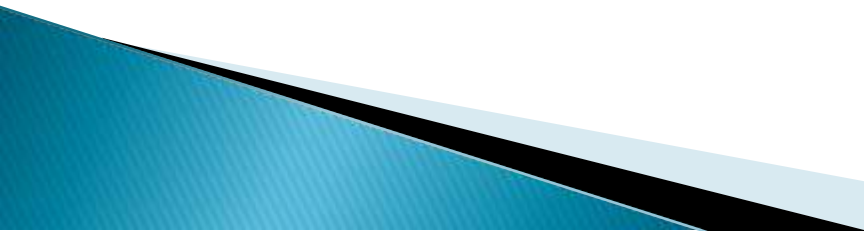
4. Surveilans Epidemiologi Masalah Kesehatan

- ▶ Merupakan analisis terus menerus dan sistematis terhadap masalah kesehatan dan faktor risiko untuk mendukung program-program kesehatan tertentu.

5. Surveilans Epidemiologi Kesehatan Matra

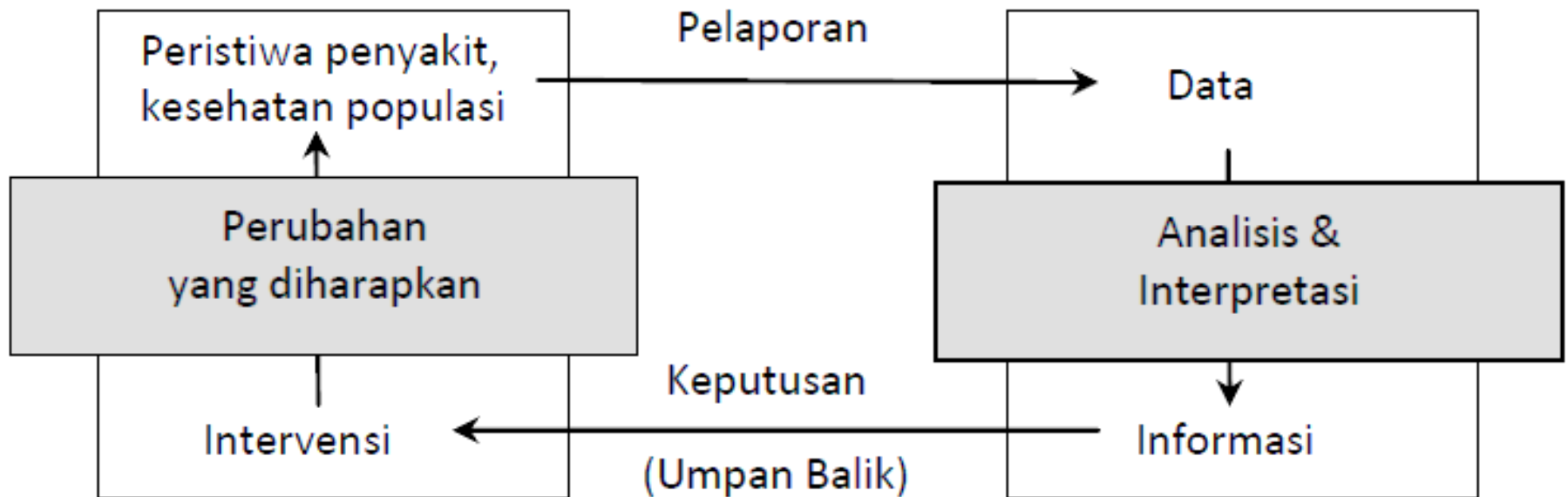
- ▶ Merupakan analisis terus menerus dan sistematis terhadap masalah kesehatan dan faktor risiko untuk upaya mendukung program kesehatan matra.

KEGIATAN SURVEILAN EPIDEMIOLOGI

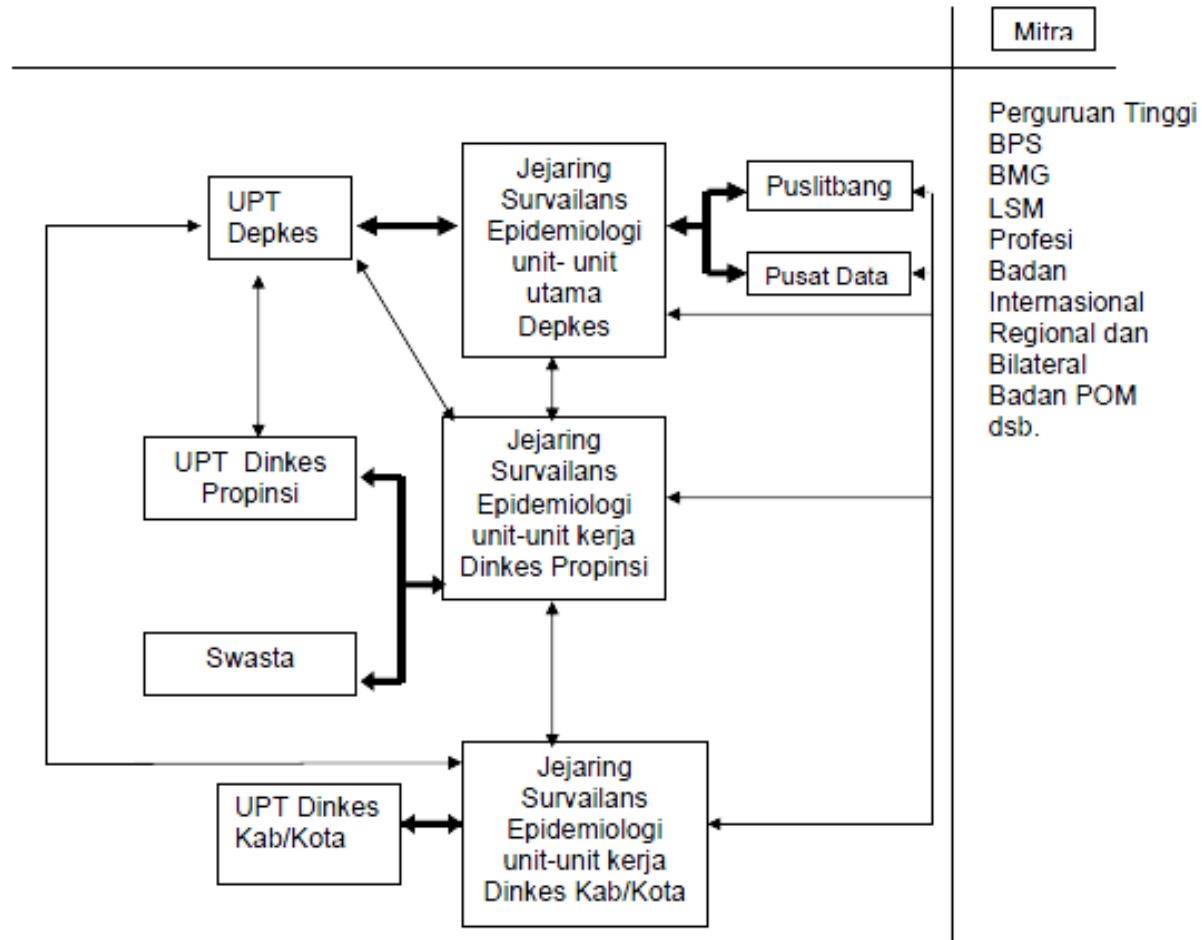
1. Identifikasi kasus dan masalah kesehatan serta informasi terkait lainnya
 2. Perekaman, pelaporan, dan pengolahan data
 3. Analisis dan interpretasi data
 4. Studi epidemiologi
 5. Penyebaran informasi kepada unit yang membutuhkannya
 6. Membuat rekomendasi dan alternatif tindak lanjut
 7. Umpan balik.
- 

Fasilitas Pelayanan Kesehatan
(Puskesmas, RS, Dokter praktik),
Komunitas

Dinas Kesehatan
Kabupaten/ Kota, Provinsi,
Pusat



Jejaring Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan



MANAJEMEN SURVEILAN

Surveilans mencakup dua fungsi manajemen:

1. Fungsi inti;

Fungsi inti (core activities) mencakup kegiatan surveilans dan langkah-langkah intervensi kesehatan masyarakat.

Kegiatan surveilans mencakup deteksi, pencatatan, pelaporan data, analisis data, konfirmasi epidemiologis maupun laboratoris, umpan-balik (feedback).

Langkah intervensi kesehatan masyarakat mencakup respons segera (epidemic type response) dan respons terencana (management type response).

2. Fungsi pendukung.

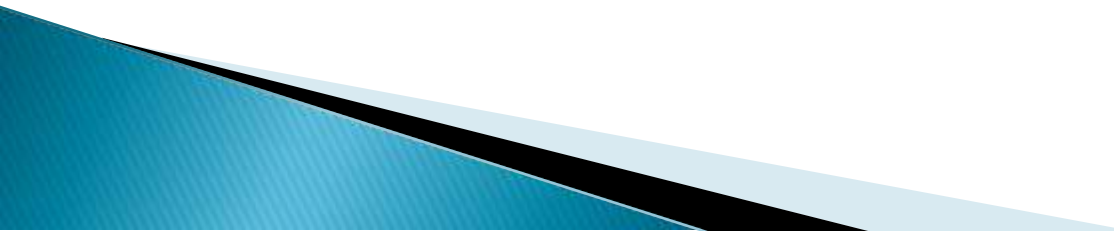
Fungsi pendukung (support activities) mencakup pelatihan, supervisi, penyediaan sumber daya manusia dan laboratorium, manajemen sumber daya, dan komunikasi

PENYELENGGARAAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

1. Penyelenggaraan Berdasarkan Metode Pelaksanaan

- a. **Surveilans Epidemiologi Rutin Terpadu**, adalah penyelenggaraan surveilans epidemiologi terhadap beberapa kejadian, permasalahan, dan atau faktor risiko kesehatan
- b. **Surveilans Epidemiologi Khusus**, adalah penyelenggaraan surveilans epidemiologi terhadap suatu kejadian, permasalahan, faktor risiko atau situasi khusus kesehatan
- c. **Surveilans Sentinel**, adalah penyelenggaraan surveilans epidemiologi pada populasi dan wilayah terbatas untuk mendapatkan signal adanya masalah kesehatan pada suatu populasi atau wilayah yang lebih luas.
- d. **Studi Epidemiologi**, adalah penyelenggaraan surveilans epidemiologi pada periode tertentu serta populasi dan atau wilayah tertentu untuk mengetahui lebih mendalam gambaran epidemiologi penyakit, permasalahan dan atau faktor risiko kesehatan

2. Penyelenggaraan Berdasarkan Aktifitas Pengumpulan Data

- a. **Surveilans Aktif**, adalah penyelenggaraan surveilans epidemiologi, dimana unit surveilans mengumpulkan data dengan cara mendatangi unit pelayanan kesehatan, masyarakat atau sumber data lainnya.
 - b. **Surveilans Pasif**, adalah penyelenggaraan surveilans epidemiologi, dimana unit surveilans mengumpulkan data dengan cara menerima data tersebut dari unit pelayanan kesehatan, masyarakat atau sumber data lainnya.
- 

3. Penyelenggaraan Berdasarkan Pola Pelaksanaan

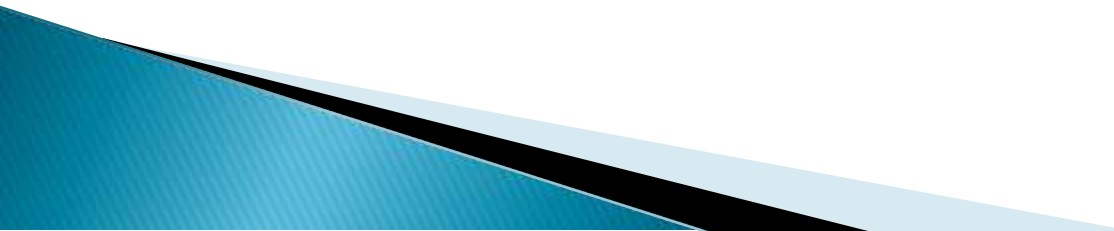
- a. **Pola Kedaruratan**, adalah kegiatan surveilans yang mengacu pada ketentuan yang berlaku untuk penanggulangan KLB dan atau wabah dan atau bencana
- b. **Pola Selain Kedaruratan**, adalah kegiatan surveilans yang mengacu pada ketentuan yang berlaku untuk keadaan diluar KLB dan atau wabah dan atau bencana

4. Penyelenggaraan Berdasarkan Kualitas Pemeriksaan

- a. **Bukti klinis atau tanpa peralatan pemeriksaan**, adalah kegiatan surveilans dimana data diperoleh berdasarkan pemeriksaan klinis atau tidak menggunakan peralatan pendukung pemeriksaan.
- b. **Bukti laboratorium atau dengan peralatan khusus**, adalah kegiatan surveilans dimana data diperoleh berdasarkan pemeriksaan laboratorium atau peralatan pendukung pemeriksaan lainnya

TUGAS MANDIRI
DITULIS TANGAN

BERIKAN CONTOH masing-masing 5 sasaran penyelenggaraan dari

1. Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular,
 2. Surveilans Epidemiologi Penyakit Tidak Menular,
 3. Surveilans Epidemiologi Kesehatan Lingkungan Dan Perilaku,
 4. Surveilans Epidemiologi Masalah Kesehatan,
 5. Surveilans Epidemiologi Kesehatan Matra
- 

Wajib download



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1116/MENKES/SK/VIII/2003

TENTANG

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN
SISTEM SURVEILANS EPIDEMIOLOGI KESEHATAN**



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1479/MENKES/SK/X/2003

TENTANG

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN SISTEM SURVEILANS EPIDEMIOLOGI
PENYAKIT MENULAR DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR TERPADU**

Terima kasih



D. Sasaran Penyelenggaraan

Sasaran penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan meliputi masalah-masalah yang berkaitan dengan program kesehatan yang ditetapkan berdasarkan prioritas nasional, bilateral, regional dan global, penyakit potensial wabah, bencana dan komitmen lintas sektor serta sasaran spesifik lokal atau daerah. Secara rinci sasaran penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular

Prioritas sasaran penyelenggaraan surveilans epidemiologi penyakit menular adalah :

- a. Surveilans penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
- b. Surveilans AFP
- c. Surveilans penyakit potensial wabah atau kejadian luar biasa penyakit menular dan keracunan
- d. Surveilans penyakit demam berdarah dan demam berdarah dengue
- e. Surveilans malaria
- f. Surveilans penyakit-penyakit zoonosis, antraks, rabies, leptospirosis dan sebagainya
- g. Surveilans penyakit filariasis
- h. Surveilans penyakit tuberkulosis
- i. Surveilans penyakit diare, tipus perut, kecacingan dan penyakit perut lainnya

-
- j. Surveilans penyakit kusta
 - k. Surveilans penyakit frambosia
 - l. Surveilans penyakit HIV/AIDS
 - m. Surveilans penyakit menular seksual
 - n. Surveilans penyakit pneumonia, termasuk penyakit pneumonia akut berat (severe acute respiratory syndrome)

2. Surveilans Epidemiologi Penyakit Tidak Menular

Prioritas sasaran penyelenggaraan surveilans epidemiologi penyakit tidak menular adalah :

- a. Surveilans hipertensi, stroke dan penyakit jantung koroner
- b. Surveilans diabetes mellitus
- c. Surveilans neoplasma
- d. Surveilans penyakit paru obstruksi kronis
- e. Surveilans gangguan mental
- f. Surveilans kesehatan akibat kecelakaan

3. Surveilans Epidemiologi Kesehatan Lingkungan dan Perilaku

Prioritas sasaran penyelenggaraan surveilans epidemiologi kesehatan lingkungan dan perilaku adalah :

- a. Surveilans sarana air bersih
- b. Surveilans tempat-tempat umum
- c. Surveilans pemukiman dan lingkungan perumahan
- d. Surveilans limbah industri, rumah sakit dan kegiatan lainnya
- e. Surveilans vektor penyakit
- f. Surveilans kesehatan dan keselamatan kerja
- g. Surveilans rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya, termasuk infeksi nosokomial

4. Surveilans Epidemiologi Masalah Kesehatan

Prioritas sasaran penyelenggaraan surveilans epidemiologi masalah kesehatan adalah :

- a. Surveilans gizi dan sistem kewaspadaan pangan dan gizi (SKPG)
- b. Surveilans gizi mikro kurang yodium, anemia gizi besi, kekurangan vitamin A
- c. Surveilans gizi lebih
- d. Surveilans kesehatan ibu dan anak termasuk reproduksi.
- e. Surveilans kesehatan lanjut usia.
- f. Surveilans penyalahgunaan obat, narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya
- g. Surveilans penggunaan sediaan farmasi, obat, obat tradisional, bahan kosmetika, serta peralatan
- h. Surveilans kualitas makanan dan bahan tambahan makanan

